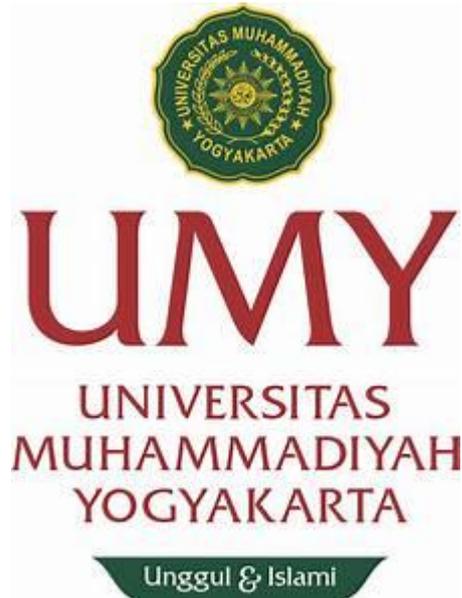


**Nama Rumpun Ilmu: Akuntansi**

**USULAN  
PENELITIAN KEMITRAAN**



**PENGARUH STANDAR ADOPSIAN IFRS DAN GAAP: BUKTI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA**

**TIM PENGUSUL**

**R. Gati Reditya Saputra, S.E., M.Sc., CA., CPA., Ak  
NIDN: 0523128603**

**PROGRAM STUDI ILMU AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2018**

## **RINGKASAN**

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh adopsi *IFRS* terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia pada tahun 1998-2005 ketika perusahaan menggunakan *GAAP* dan tahun 2009-2016 pada saat perusahaan menggunakan *IFRS*. Penelitian ini mereplikasi penelitian John dan Smith (2011), Bamber (2010), Barth et al. (2008) dan Burgstahler et al. (2002). Penelitian mereka menunjukkan bahwa kualitas laba merupakan salah satu indikator yang menyebabkan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Indikator kualitas laba dapat dilihat dari relevansi nilai, nilai prediktif dan persistensi laba. Penelitian ini menguji besaran manajemen laba menggunakan standar akuntansi dari *GAAP* pada akun *special items (SI)* dengan *IFRS* pada akun *other comprehensive income (OCI)*.

## **KATA KUNCI**

*Akun luar biasa, laba komprehensif, manajemen laba*

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN KEMITRAAN**

**Judul Penelitian** : Pengaruh Standar Adopsian IFRS dan GAAP: Bukti Empiris  
Pada Perusahaan di Indonesia

**Nama Rumpun Ilmu** : Akuntansi

**Ketua Peneliti:**

- a. Nama Lengkap : R. Gati Reditya Saputra., M.Sc., CA., CPA., Ak
- b. NIDN/NIK : 0523128603/198612232015 143 105
- c. Jabatan Fungsional : Dosen Tetap
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. Nomor HP : 081215645655
- f. Alamat surel : gati@umy.ac.id

**Anggota Peneliti:**

- a. Nama Lengkap :-
- b. NIM :-
- c. Program Studi :-

**Biaya Penelitian** :

- diusulkan ke UMY : Rp 15.000.000,-
- dana internal Prodi : Rp. -
- dana institusi lain : Rp. -
- *inkind* sebutkan .....

Yogyakarta, 27 Desember 2018



(Dr. Abdurrahim, M.Si, SAS, CA, Ak)  
NIP/NIK. 19660604199202143016

Ketua Peneliti



(R. Gati Reditya Saputra., M.Sc., CA., CPA., Ak)  
NIP/NIK: 198612232015142105



(Dr. Endah Saptutyingsih, SE, M.Si)  
NIP/NIK: 19751129199904143066

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Isu perubahan standar dari GAAP ke IFRS menjadi isu yang menarik bagi kalangan akademisi dan praktisi. Adanya perubahan standar diharapkan meningkatkan kebermanfaatan angka akuntansi sehingga mampu mencerminkan kondisi ekonomi dan kinerja yang sebenarnya. Barth et al. (2008) menjelaskan kualitas akuntansi dicerminkan dari manajemen laba yang kecil, relevansi nilai yang tinggi dan pengakuan rugi tepat waktu.

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh adopsi IFRS terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia pada tahun 1998-2005 ketika perusahaan menggunakan GAAP dan tahun 2009-2016 pada saat perusahaan menggunakan IFRS. Penelitian ini mereplikasi penelitian John dan Smith (2011), Bamber (2010), Barth et al. (2008) dan Burgstahler et al. (2002). Penelitian mereka menunjukkan bahwa kualitas laba merupakan salah satu indikator yang menyebabkan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Indikator kualitas laba dapat dilihat dari relevansi nilai, nilai prediktif dan persistensi laba. Penelitian ini menguji besaran manajemen laba menggunakan standar akuntansi dari GAAP pada akun special items (SI) dengan IFRS pada akun other comprehensive income (OCI).

Burgstahler et al. (2002) meneliti mengenai *special items (SI)* dan menunjukkan laba yang dihasilkan pada harga saham tidak memasukkan elemen *special items* sebagai nilai yang merepresentasikan kualitas laba. Perusahaan yang tidak memasukkan *special items* memiliki respon pasar yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan keuntungan dan kerugian *special items* memiliki nilai relevansi. Perubahan standar ke *IFRS* mendorong Bamber et al. (2008) meneliti banyaknya perusahaan tidak melaporkan keuntungan dan kerugian *other comprehensive income (OCI)*. Selain itu penelitian Lin dan Rong (2011).

Dechow dan Skinner (2000) berpendapat bahwa manajemen laba merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sebagian perusahaan dan manajemen

laba tidak harus menjadi perhatian investor. Alasan yang logis adalah perbedaan fokus sampel yang diteliti dan insentif yang didapatkan oleh investor.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah manajemen laba diukur dengan menggunakan *classification shifting* dengan memindahkan biaya turun atau pendapatan naik untuk meningkatkan laporan kinerjanya. Pengukuran ini mengikuti model penelitian yang dilakukan oleh McVay (2008). Perbedaan yang berikutnya adalah penggunaan akun transitori sebagai sampel penelitian padahal akun tersebut bukan merupakan akun *core earnings*.

Motivasi dalam penelitian ini adalah untuk menguji manajemen laba dengan membandingkan *local GAAP* dan *IFRS* khususnya pada akun transitori. Peneliti belum menemukan penelitian yang menguji kedua variabel independen tersebut secara bersamaan.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memberikan bukti empiris mengenai manajemen laba khususnya pada *special items* dan *other comprehensive income*. Akun-akun tersebut sering kali tidak diperhatikan oleh investor, meskipun akun-akun tersebut merupakan akun-akun yang strategis untuk manajemen laba. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pertimbangan bagi pembuat kebijakan standar keuangan di Indonesia dalam menentukan standar yang paling tepat.